

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017, hal. 15). Sehingga terdapat output pengetahuan yang mendalam tentang apa yang diteliti dan banyak menemukan manfaat lain didalamnya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di tujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial berdasarkan prespektif partisipan. Partisipan yaitu orang yang di wawancara, di observasi, di mintai data, pendapat, pemikiran serta persepsinya. Penelitian kualitatif memebentuk suatu strategi, pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode,

bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara dan di sajikan dengan bentuk naratif. Karakteristik dari penelitian kualitatif adalah di lakukan dengan alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci yaitu menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka-angka serta lebih mengutamakan proses daripada produk, menganalisis data secara induktif dengan partisipasi peneliti yang mendalam di lapangan (Sugiyono, 2013: 21-22).

Menurut Lincoln and Guba mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat naturalistik, kenyataan itu berdimensi jamak, peneliti dan yang diteliti bersifat interaktif, tidak bisa dipisahkan, merupakan suatu bentuk kesatuan yang terbentuk secara simultan, bertimbal balik ada sebab akibat dan mengandung nilai-nilai . (Syaodih, 2016, hal. 16). Penelitian ini bersifat interaktif yaitu penelitian bersifat mendalam segala informasi bersumber dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Membuat gambaran yang kompleks, jelas dan menyeluruh dengan deskripsi yang detail dari kacamata informan.

Dengan demikian penelitian kualitatif dapat di katakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini

menggunakan metode deskriptif yaitu sebuah penelitian yang paling dasar di tujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian metode deskriptif mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan suatu fenomena dengan fenomena yang lainnya (Sukamadinata, 2016, hal. 89). Dengan metode deskriptif ini peneliti juga menjelaskan hasil penelitian dengan jelas, rinci dan sistematis sesuai dengan informasi data yang didapat oleh informan.

Peneliti memilih metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menyajikan data yang berbentuk deskriptif dari data yang di peroleh dalam penelitian lapangan. Data-data yang di peroleh merupakan hasil wawancara dan pengamatan terhadap kecakapan pendidik dalam mengembangkan konsep pendidikan abad 21 di MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon, yang terletak di daerah perkotaan Cilacap. Dimana MI ini menjadi salah satu dari 2 MI yang ada di daerah Cilacap kota dengan jumlah siswa mencapai kurang lebihnya 400 siswa. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut adalah karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kecakapan pendidik di Madrasah ini dalam mengembangkan pendidikan abad 21 yang

mana saat ini pembelajaran seyogyanya menggunakan metodologi pengajaran yang variatif serta di tunjang dengan teknologi yang sudah tidak asing lagi dalam penerapan konsep pendidikan abad 21.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Juni 2023. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka penelitian ini meliputi : 1) Persiapan penelitian 2) Pelaksanaan penelitian 3) Penyelesaian penelitian 4) Penyusunan Laporan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi terkait fenomena yang di teliti diantaranya adalah Kepala Sekolah, guru atau wali kelas dan siswa.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang bersumber atau yang di peroleh peneliti dari informan berdasarkan observasi dan wawancara yang di tujukan kepada kepala sekolah dan guru di MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sumbernya di peroleh untuk melengkapi data primer yaitu berupa dokumen-dokumen, referensi, buku, jurnal, dan hasil observasi yang di peroleh di lapangan penelitian. Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini mengkaji dokumen seperti buku, arsip penelitian, dan dokumen yang menggambarkan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data di peroleh. Sumber tersebut dapat berupa orang, huruf, simbol, angka dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Sumber data berupa orang yaitu guru di MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon
- b. Sumber data yang bersifat materi yaitu dokumentasi dari MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Secara spesifik

fenomena tersebut sebagai variabel penelitian. Peneliti mengambil data berdasarkan pengamatan tanpa manipulasi. Peneliti menggunakan instrumen penelitian, yaitu :

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan cara tidak langsung dengan cara peneliti mencatat info apa saja yang diceritakan oleh pihak informan yaitu beberapa guru yang diwawancari saat observasi berlangsung.

b. Lembar Wawancara

Wawancara yaitu catatan pertanyaan yang tidak memiliki jawaban pilihan dan di tujukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan guru mapel.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang di teliti dengan mencatat semua data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan secara langsung dan referensi yang membahas tentang objek penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah di lakukan secara langsung dengan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (Observation)

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya yang

berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia (Hasanah, 2016, hal. 26).. Observasi juga di pahami sebagai andalan perusahaan etnografi yaitu kegiatan observasi di lakukan secara sistematis dan terus menerus sampai terdapat suatu fakta dan observasi merupakan suatu kegiatan yang kompleks , tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode non partisipan yaitu peneliti tidak ikut andil bagian dalam suatu kegiatan, namun hanya sebagai pengamat.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan cara untuk menghimpun data atau bahan-bahan keterangan yang di lakukan dengan cara tanya jawab lisan secara sepihak, berdasarkan tujuan yang sudah di tetapkan (Mania, 2017, hal. 47). Sepihak di artikan partisipan tidak di beri kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Wawancara ini menggunakan metode wawancara tidak terpimpin yaitu pewawancara memberikan butir-butir pertanyaan dengan tidak menyediakan alternatif jawaban kepada partisipan. Dan partisipan di beri kesempatan untuk mengemukakan pendapat, komentar secara bebas dan aspirasinya secara bebas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berkaitan dengan variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan

metode yang paling mudah dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi. Data dokumentasi dapat di peroleh dari dokumen dan rekaman menjadi dokumen, foto, dan bahan statistic (Abdussamad, 2021, hal. 16).

Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pokok baca dan dokumentasi saat melaksanakan penelitian. Dengan adanya dokumentasi tersebut, peneliti akan mudah mendapat data yang tidak ditemukan dalam observasi maupun wawancara. Hal ini menjadi salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan untuk menunjang penelitian yang bersifat ilmiah.

H. Teknik Analisis Data

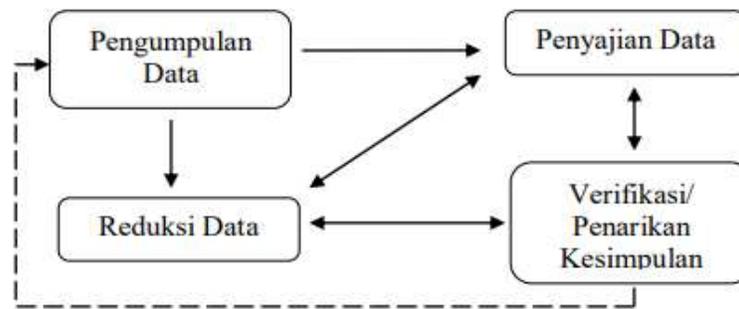
Analisis data adalah upaya mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya guna untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Ahmad, 2018). Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis di lanjutkan dengan mencari makna dengan langkah, yaitu :

- a. upaya mencari data di lapangan,
- b. menata secara sistematis hasil temuan di lapangan,
- c. menyajikan temuan di lapangan,

- d. mencari makna secara terus menerus sampai tidak di temukannya makna lain yang memalingkannya.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan langkah kerja menurut Miles and Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Saat menganalisis data langkah ini harus dilakukan secara berurutan. Berikut langkah kerja teknik analisis data.

Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data sebagai berikut.



Gambar 2.3 Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, reduksi data merupakan wujud analisis yang menajamkan dan mengarahkan data yang berkaitan dengan kecakapan pendidik dalam mengembangkan konsep pendidikan abad 21 di MI Ma'arif NU 01 Tritikulon.

b. Penyajian Data (*Data Display*).

Pada tahap ini, sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan adanya penarikan kesimpulan dan verifikasi. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, yaitu uraian verbal tentang kecakapan pendidik dalam mengembangkan konsep pendidikan abad 21 di MI Ma'arif NU 01 Tritikulon.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Lalu melakukan uji kebenaran dari setiap sumber data dengan cara memverifikasi/mengecek kembali data yang diperoleh di lapangan.

Dari ketiga teknik analisis data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa yang meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi akan penulis lakukan setelah semua data telah diperoleh melalui observasi dan wawancara di lapangan, dan juga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan terhadap kecakapan pendidik dalam mengembangkan kosep pendidikan abad 21.

I. Uji Keabsahan Data

Hal yang penting juga dalam suatu penelitian adalah tentang validitas dan realibitlitas. Keduanya sesungguhnya merupakan istilah yang khas dari

penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif peneliti harus di uji untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Berbeda dengan penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif pemeriksaan validitas dan reliabilitas lebih mengedepankan datanya. Dan itu belum pernah penting yang merupakan bagian dari proses penelitian adalah soal validitas dan reliabilitas data. Validitas dan reliabilitas sesungguhnya merupakan istilah khas penelitian kuantitatif mengenai derajat ketepatan dan ketaatan-asasan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian harus diuji untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Hal itu berbeda dengan penelitian kualitatif yang diuji lebih kepada datanya. Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Uji keabsahan data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengecek kebenaran atau validitas data yang diperoleh agar terjadi adanya kesesuaian antara apa yang terjadi di lapangan dengan apa yang dipaparkan oleh narasumber. Dalam uji keabsahan data ini, peneliti menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi merupakan pengujian data dengan jalan membandingkan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda tentang data yang sama.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui berbagai sumber. Untuk mendapatkan kevalidan data, peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada guru bagaimana upaya dan kendala pendidik dalam mengembangkan konsep pendidikan abad 21 di MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi dengan metode yaitu peneliti membandingkan informasi yang dihasilkan suatu metode pengumpulan data dengan metode yang lain untuk memperoleh keabsahan data dari tempat yang berbeda.